

**EVALUASI *INTERNAL CONTROL* PADA  
PENGELOLAAN PERSEDIAAN DALAM USAHA  
MENINGKATKAN EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI PADA  
CV. GOLDEN WISESA KARYA**  $\phi$



**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh  
gelar  
Sarjana Akuntansi

Oleh:  
Tommy  
2016130113

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS EKONOMI  
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI  
Terakreditasi oleh BAN-PT 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018  
BANDUNG  
2020**

**INTERNAL CONTROL EVALUATION OF INVENTORY  
MANAGEMENT TO IMPROVE EFFECTIVENESS AND  
EFFICIENCY IN CV. GOLDEN WISESA KARYA**

Ⓟ



**UNDERGRADUATE THESIS**

Submitted to complete part of the requirements  
for Bachelor's Degree in Accounting

**By**

**Tommy**

**2016130113**

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY  
FACULTY OF ECONOMICS  
PROGRAM IN ACCOUNTING  
Accredited by National Accreditation Agency  
No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018  
BANDUNG  
2020**

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS EKONOMI  
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI



EVALUASI *INTERNAL CONTROL* PADA  
PENGELOLAAN PERSEDIAAN DALAM USAHA  
MENINGKATKAN EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI PADA  
CV. GOLDEN WISESA KARYA

Oleh:  
Tommy  
2016130113

PERSETUJUAN SKRIPSI

Bandung, Januari 2020

Ketua Program Sarjana Akuntansi,

Dr. Sylvia Fettry Elvira Maratno, S.E., S.H., M.Si., Ak.

Pembimbing Skripsi,

Gery Raphael Lusanjaya, S.E., M.T.

Ko-pembimbing Skripsi,

Monica Paramita Ratna  
Putri Dewanti, S.E., M.Ak

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama : Tommy  
Tempat, tanggal lahir : Rengat, 10 September 1998  
Nomor Pokok Mahasiswa : 2016130113  
Program Studi : Sarjana Akuntansi  
Jenis Naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

EVALUASI *INTERNAL CONTROL* PADA PENGELOLAAN PERSEDIAAN  
DALAM USAHA MENINGKATKAN EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI PADA  
CV. GOLDEN WISESA KARYA

Yang telah diselesaikan dibawah bimbingan : Gery Raphael Lusanjaya, S.E., M.T.  
dan Monica Paramita Ratna Putri Dewanti, S.E., M.Ak

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri:

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (Plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak kesarjanaaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak manapun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya.

Pasal 70: Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapat gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal : Januari 2020

Pembuat pernyataan :



(Tommy)

## ABSTRAK

Persaingan dalam dunia bisnis berkembang pesat saat ini. Hal ini tentu menjadi pertimbangan yang sangat penting bagi perusahaan agar bisa bersaing dengan menghasilkan produk atau jasa yang berkualitas. Terdapat beberapa faktor agar perusahaan dapat bersaing dalam dunia bisnis sekarang ini dimana salah satunya adalah dengan memiliki *internal control* yang memadai. *Internal control* yang memadai pada aktivitas pengelolaan persediaan dapat menciptakan *competitive advantage* bagi perusahaan seperti menurunkan biaya *stock out cost*, *opportunity cost* dan menekan harga jual sehingga harga yang ditawarkan kepada pelanggan menjadi lebih murah dari pada pesaing.

COSO ERM merupakan kerangka yang dapat digunakan oleh perusahaan sebagai pedoman untuk memiliki *internal control* yang baik. *Internal control* yang sesuai dengan kerangka COSO ERM dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan persediaan perusahaan. COSO ERM memiliki delapan komponen yang terdiri dari *internal environment*, *objective settings*, *event identification*, *risk assessment*, *risk response*, *control activities*, *information and communication*, dan *monitoring*.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode hipotesis-deduktif, dimana metode ini memberikan pendekatan sistematis yang berguna untuk menciptakan wawasan dalam menyelesaikan masalah manajerial. Data yang diperoleh dalam penelitian ini merupakan data primer yang berasal dari wawancara dan observasi serta data sekunder yang berasal dari dokumen perusahaan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi lapangan dan studi kepustakaan.

Berdasarkan hasil penelitian, CV. Golden Wisesa Karya sudah memiliki sistem informasi akuntansi yang baik. CV. Golden Wisesa Karya juga sudah memiliki *internal control* yang sesuai dengan panduan COSO ERM. *Internal control* yang baik dan memadai dapat mempengaruhi efektivitas dan efisiensi pengelolaan persediaan perusahaan sehingga perusahaan dapat terhindar dari ancaman serta risiko, juga perusahaan dapat mencapai tujuan utama yang sudah ditetapkan. Rekomendasi juga diberikan terkait prosedur dan kebijakan perusahaan yang dinilai masih kurang memadai dan *job description* yang masih kurang sesuai. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk memeriksa siklus akuntansi lainnya yaitu siklus produksi dan siklus *payroll*.

Kata kunci: *internal control*, COSO ERM, pengelolaan persediaan.

## ***ABSTRACT***

*Nowadays, competition in the business world is growing rapidly. This is certainly a very important consideration for companies to be able to compete by producing quality products or services. There are several factors so that companies can compete in today's business world where one of them is to have adequate internal control. Adequate internal control in inventory management activities can create competitive advantages for companies such as reducing the cost of stock out costs, opportunity costs and reducing selling prices so that prices offered to customers are cheaper than competitors.*

*COSO ERM is a framework that can be used by companies as a guide to have good internal control. Internal control in accordance with the COSO ERM framework can improve the effectiveness and efficiency of the company's inventory management. COSO ERM has eight components consisting of internal environment, objective settings, event identification, risk assessment, risk response, control activities, information and communication, and monitoring.*

*The method used in this study is a hypothesis-deductive method, where this method provides a systematic approach that is useful for creating insights in solving managerial problems. The data obtained in this study are primary data derived from interviews and observations and secondary data derived from company documents. Data collection techniques used in this research are field studies and literature studies.*

*Based on research results, CV. Golden Wisesa Karya already has a good accounting information system. CV. Golden Wisesa Karya also has internal control in accordance with the COSO ERM guidelines. Good and adequate internal control can affect the effectiveness and efficiency of the company's inventory management so that the company can avoid threats and risks, also the company can achieve the main objectives that have been set. Recommendations were also given regarding company procedures and policies that were considered to be inadequate and job descriptions that were still not appropriate. Future studies are expected to examine other accounting cycles, namely the production cycle and the payroll cycle.*

*Keywords: internal control, COSO ERM, inventory management.*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur dan rasa terima kasih penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan berkat yang diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “EVALUASI *INTERNAL CONTROL* PADA PENGELOLAAN PERSEDIAAN DALAM USAHA MENINGKATKAN EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI PADA CV. GOLDEN WISESA KARYA” dengan lancar. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat akademik untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan.

Penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik karena doa, masukan dan dukungan dari berbagai pihak, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, maka dari itu penulis ingin menyampaikan rasa terima yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kepada kedua orang tua penulis yaitu Papa dan Mama yang selalu mendoakan dan mendukung penulis sejak awal mulai kuliah di Universitas Katolik Parahyangan sampai dengan menyelesaikan skripsi ini.
2. Kepada adik dan kakak yang selalu mendoakan, menghibur dan memberikan dukungan kepada penulis.
3. Kepada Bapak Gery Raphael Lusanjaya, S.E., M.T. selaku dosen pembimbing yang selalu memberikan masukan dan saran mengenai skripsi dan pembelajaran hidup yang diperoleh dari mata kuliah Tata Kelola Sistem Informasi Akuntansi mengenai kehidupan tidak hanya harus dilihat dari satu sisi. Terima kasih untuk semua pembelajaran dan pengetahuan yang diberikan kepada penulis.
4. Kepada Ibu Monica Paramita Ratna Putri Dewanti, S.E., M.Ak selaku dosen ko-pembimbing yang selalu memberikan masukan dan saran mengenai skripsi dan pembelajaran hidup bahwa semua orang pasti memiliki prosesnya masing-masing. Terima kasih atas pengetahuan dan pembelajaran hidup yang diberikan kepada penulis.

5. Kepada Ibu Amelia Limijaya S.E., M.Acc.Fin. dan Ibu Felisia S.E., M.Ak., CMA. selaku dosen wali yang telah banyak memberikan nasihat dan masukan mulai dari awal perkuliahan terutama pada masa FRS.
6. Kepada seluruh dosen dan staf pengajar yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan yang bermanfaat selama masa perkuliahan.
7. Kepada Ibu Valentina yang memberikan izin untuk melakukan penelitian pada perusahaan CV. Golden Wisesa Karya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
8. Kepada Tommy Phen selaku teman penulis sejak masa Sekolah Menengah Atas yang selalu memberikan dukungan kepada penulis untuk bermain game pada masa-masa sulit.
9. Kepada sahabat sejati Stephen Wijaya, Warren Tianusa, Kevin Reynaldi dan Leon Tandela yang selalu memberikan dukungan kepada penulis baik pada masa-masa senang maupun sulit.
10. Kepada Vincent Rianto yang merupakan kawan seperjuangan sejak masa Sekolah Menengah Atas yang selalu mengajarkan pentingnya pola pikir kehidupan dan pentingnya usaha yang dilakukan walaupun usaha tersebut kecil. Terima kasih atas tahun-tahun yang kita lalui bersama hingga saat ini, semoga kelak kita sukses bersama.
11. Kepada Nicholas Felix selaku teman penulis mulai dari awal perkuliahan hingga sekarang. Terima kasih sudah membuat masa-masa kuliah ini menjadi indah, seperti melihat dirinya bersama orang lain dan semoga kelak nanti dirimu akan menjadi orang yang sukses dan mendapatkan pacar.
12. Kepada Simon Arif selaku teman penulis dari awal perkuliaha hingga sekarang. Terima kasih sudah mengajarkan betapa indahnya perkuliahan dibarengin dengan segala kesulitan-kesulitan yang dihadapi, semoga kelak nanti kita bisa sukses bersama dimasa yang akan datang.
13. Kepada Kevin Claufiyan selaku teman seperjuangan Bagyo Squad yang selalu menjadi driver pada saat penulis hendak kekampus dan jalan-jalan. Terima kasih atas pembelajaran hidup santuy yang tidak terlalu memikirkan kerasnya dunia dan bangkit dari masa-masa kelam.
14. Kepada Nicander Wijaya selaku teman seperjuan Bagyo Squad yang selalu ada untuk penulis dalam masa senang maupun susah. Terima kasih atas pembelajaran

bahwa kita manusia harus membantu sesama yang membutuhkan dan mengajarkan bahwa beda pemikiran bukan berarti suatu kesalahan.

15. Kepada Aldo Tantri selaku teman seperjuangan Bagyo Squad yang selalu mengetok pintu kamar penulis di kala gabut dan selalu memberikan semangat kepada penulis.
16. Kepada Titus selaku teman seperjuangan Bagyo Squad yang selalu mengajak untuk bermain *badminton* agar tidak melupakan kesehatan. Terima kasih sudah memberikan makna pentingnya berolahraga.
17. Kepada Michael Irtanto selaku teman penulis yang mengajarkan untuk selalu hidup sehat dan mengajak untuk bermain *badminton* agar tidak lupa untuk berolahraga. Terima kasih juga sudah pernah memikul beban yang sama pada saat awal-awal perkuliahan. Semoga kelak nanti kita sukses bersama.
18. Kepada Ryan Fathur selaku teman penulis dari awal perkuliahan dan sekarang sudah jarang ketemu. Terima kasih sudah mau mendengarkan dan memberikan saran terkait masalah hidup dan semoga kelak memperoleh teman sejati yang lebih baik dari sekarang.
19. Kepada Vincent Liandy selaku teman penulis dalam bermain game, yang suka ngoceh kalo kalah dan suka hunting promo pada saat dadakan. Semoga kelak nanti dapat menjadi orang yang sukses.
20. Kepada Yohanes Pratama selalu teman penulis dalam bermain game, belajar bersama dan memberikan saran atau rekomendasi film yang sangat bermutu untuk ditonton. Terima kasih sudah menemani penulis hingga saat ini, see u on top my friend.
21. Kepada Nicholas Pasaribu, Silvanus Hans yang selalu memberikan dukungan untuk hidup santuy dengan bermain game CS GO sehingga penulis dapat relax sejenak dari rasa penat.
22. Kepada Vinsensia Inez selaku teman bimbingan skripsi yang suka panik karena deadline yang mepet untuk menyelesaikan skripsi ini, terima kasih sudah memberikan rasa panik tersebut sehingga penulis ikutan panik.
23. Kepada Marcel Ronaldo, Octario Sandy yang kenal dekat dengan penulis dikarenakan kumpul-kumpul di OBC dalam rangka menunggu kelas takol sia. Tolong acara kumpul diluar UNPAR direalisasikan ya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak kekurangan. Penulis mengharapkan bahwa kritik dan saran dari pembaca dapat membantu untuk menyempurnakan skripsi ini. Akhir kata, penulis berharap skripsi ini dapat berguna bagi pembaca dan khususnya pihak-pihak yang terkait.

Bandung, Desember 2019

Tommy

# DAFTAR ISI

ABSTRAK .....	v
ABSTRACT .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI .....	xi
DAFTAR TABEL .....	xiv
DAFTAR GAMBAR .....	xv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang Penelitian .....	1
1.2. Rumusan Masalah Penelitian .....	3
1.3. Tujuan Penelitian .....	3
1.4. Kegunaan Penelitian .....	4
1.5. Kerangka Pemikiran .....	4
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA .....	8
2.1. Pengertian <i>Internal Control</i> .....	8
2.1.1. Tujuan <i>Internal Control</i> .....	8
2.1.2. Komponen <i>Internal Control</i> .....	9
2.2. Efektivitas dan Efisiensi .....	14
2.3. Persediaan .....	15
2.3.1. Pengertian Persediaan .....	15
2.3.2. Jenis-Jenis Persediaan .....	16
2.3.3. Manfaat Persediaan .....	17
2.3.4. Biaya yang Timbul atas Pengadaan Persediaan .....	18
2.4. Pengelolaan Persediaan .....	18
2.4.1. Pengertian Pengelolaan Persediaan .....	19
2.4.2. Tujuan Pengelolaan Persediaan .....	19
2.5. Proses Bisnis .....	20
2.5.1. Tahap-Tahap Siklus Pendapatan .....	21
2.5.2. Tahap-Tahap Siklus Pengeluaran .....	22
2.6. Teknik Dokumentasi .....	23

BAB 3 METODE DAN OBJEK PENELITIAN .....	30
3.1. Metode Penelitian.....	30
3.1.1. Menentukan Topik Penelitian .....	30
3.1.2. Menentukan Rumusan Masalah .....	31
3.1.3. Menentukan Variabel Penelitian .....	31
3.1.4. Operasionalisasi Variabel.....	32
3.1.5. Mengumpulkan Data Penelitian.....	38
3.1.6. Mengolah Data dan Melakukan Analisis .....	39
3.1.7. Interpretasi Data dan Hasil Penelitian.....	40
3.2. Desain Penelitian.....	40
3.3. Objek Penelitian .....	42
3.3.1. Unit Penelitian.....	42
3.3.2. Profil Perusahaan .....	42
3.3.3. Struktur Organisasi .....	42
3.3.4. Gambaran Umum Prosedur Pengelolaan Persediaan .....	54
BAB 4 PEMBAHASAN .....	58
4.1. Aktivitas Pengelolaan Persediaan CV. Golden Wisesa Karya.....	59
4.1.1. Aktivitas Pemesanan Persediaan.....	59
4.1.2. Prosedur Penerimaan dan Penyimpanan Persediaan .....	60
4.1.3. Prosedur Pengeluaran Persediaan .....	64
4.1.4. Prosedur Pengembalian Persediaan .....	66
4.1.5. Prosedur <i>Stock Opname</i> .....	68
4.2. Analisis <i>Internal Control</i> yang sudah dilakukan oleh CV. Golden Wisesa Karya .....	70
4.2.1. Analisis <i>Internal Environment</i> .....	70
4.2.2. Analisis <i>Objective Setting</i> .....	85
4.2.3. Analisis <i>Event Identification</i> .....	87
4.2.4. Analisis <i>Risk Assesment</i> .....	88
4.2.5. Analisis <i>Risk Respons</i> .....	93
4.2.6. Analisis <i>Control Activities</i> .....	98
4.2.7. Analisis <i>Information and Communications</i> .....	103
4.2.8. Analisis <i>Monitoring</i> .....	103

4.2.9. Analisis Efektifitas dan Efisiensi Pengelolaan Persediaan .....	103
4.3. Peranan <i>Internal Control</i> untuk Meningkatkan Efektivitas dan Efisiensi Pengelolaan Persediaan .....	114
4.3.1. Evaluasi Kebijakan dan Prosedur Pemesanan Persediaan. ....	114
4.3.2. Evaluasi Kebijakan dan Prosedur Penerimaan dan Penyimpanan Bahan Baku dan Pendukung.....	115
4.3.3. Evaluasi Kebijakan dan Prosedur Penerimaan dan Penyimpanan Barang Jadi. ....	117
4.3.4. Evaluasi Kebijakan dan Prosedur Pengeluaran Bahan Baku dan Pendukung. ....	118
4.3.5. Evaluasi Kebijakan dan Prosedur Pengeluaran Barang Jadi.....	119
4.3.6. Evaluasi Kebijakan dan Prosedur Pengembalian Persediaan Bahan Baku dan Pendukung. ....	120
4.3.7. Evaluasi Kebijakan dan Prosedur Pengembalian Persediaan Barang Jadi.....	121
4.3.8. Evaluasi Kebijakan dan Prosedur <i>Stock Opname</i> . ....	122
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN .....	124
5.1. Kesimpulan .....	124
5.2. Saran.....	127
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP PENULIS	

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1.	<i>Symbol Flowcharts</i> .....	25
Tabel 3.1.	Operasionalisasi Variabel .....	32
Tabel 4.1.	<i>Risk Assesment</i> .....	88
Tabel 4.2.	<i>Risk Response</i> .....	94
Tabel 4.3.	Indikator operasionalisasi variabel yang sudah dilakukan perusahaan.....	107
Tabel 4.4.	<i>Internal control</i> yang sudah dilakukan .....	111

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Kerangka Pemikiran.....	7
Gambar 3.1. Hubungan Antar Variabel .....	31
Gambar 3.2. Desain Penelitian.....	41
Gambar 3.3. Struktur Organisasi.....	44

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Wawancara dengan Pemilik Perusahaan Terkait Gambaran Umum Perusahaan
- Lampiran 2 Wawancara dengan *Assistant General Manager* Terkait *Internal Control* Perusahaan
- Lampiran 3 Wawancara dengan Divisi *Warehouse* Perusahaan Terkait Pengelolaan Persediaan dan *Internal Control*
- Lampiran 4 Wawancara dengan *Accounting Manager* dan Divisi *Cost Accounting* Terkait Pengelolaan Persediaan dan *Internal Control*
- Lampiran 5 Wawancara dengan *Manager PPIC* Terkait Pengelolaan Persediaan Bahan Baku dan Pendukung
- Lampiran 6 *Purchase Order* untuk *Vendor Golden Mandiri jaya*
- Lampiran 7 *Invoice* dari *Vendor Golden Mandiri jaya*
- Lampiran 8 Surat Jalan dari *Vendor Golden Mandiri Jaya*
- Lampiran 9 Faktur Pajak dari *Vendor Golden Mandiri Jaya*
- Lampiran 10 *Invoice*, Faktur Pajak, dan Surat Jalan dari *Vendor Golden Mandiri Jaya*
- Lampiran 11 *Detail Work Order* dari Divisi Produksi
- Lampiran 12 Dokumen *Sales Order*
- Lampiran 13 Surat Jalan Milik CV. Golden Wisesa Karya
- Lampiran 14 Invoice Milik CV. Golden Wisesa Karya
- Lampiran 15 Pengajuan Utang *Weekly*
- Lampiran 16 *Sales Order* Milik CV. Golden Wisesa Karya
- Lampiran 17 *Approved Vendor List*
- Lampiran 18 Dokumen *Purchase Return*
- Lampiran 19 Dokumen *Sales Return*
- Lampiran 20 Dokumen *Stock Opname*
- Lampiran 21 Data Persediaan
- Lampiran 22 Gudang Barang Jadi

- Lampiran 23 Gudang Bahan Baku
- Lampiran 24 Gudang Bahan Baku dan Pendukung
- Lampiran 25 Sampel Produk Divalinen
- Lampiran 26 Barang Jadi yang sudah Selesai diPacking dalam Satuan Bal
- Lampiran 27 Akta Pendirian Usaha CV.Golden Wisesa Karya
- Lampiran 28 *Flowchart* Pemesanan Bahan Baku dan Pendukung
- Lampiran 29 *Flowchart* Penerimaan dan Penyimpanan Bahan Baku dan Pendukung
- Lampiran 30 *Flowchart* Penerimaan dan Penyimpanan Barang Jadi
- Lampiran 31 *Flowchart* Pengeluaran Bahan Baku dan Pendukung
- Lampiran 32 *Flowchart* Pengeluaran Barang Jadi
- Lampiran 33 *Flowchart Return* Bahan Baku dan Pendukung
- Lampiran 34 *Flowchart Return* Barang Jadi
- Lampiran 35 *Flowchart Stock Opname*
- Lampiran 36 Rekomendasi *Flowchart* Penerimaan dan Penyimpanan Bahan Baku dan Pendukung
- Lampiran 37 Rekomendasi *Flowchart Stock Opname*
- Lampiran 38 Rekomendasi *Flowchart* Pengeluaran Barang Jadi
- Lampiran 39 Rekomendasi Dokumen Hasil *Stock Opname* Tanggal xx
- Lampiran 40 Rekomendasi Dokumen *Receiving Report*

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Penelitian

Agar bisa bersaing, perusahaan perlu mempertimbangkan kualitas produk atau jasa yang dihasilkan. Perusahaan tentunya memiliki keunggulan, peluang, ancaman dan kelemahan masing-masing. Setiap perusahaan perlu memanfaatkan keunggulan dan peluang yang dimilikinya untuk bersaing dan melakukan penilaian terhadap ancaman dan kelemahan agar dapat melakukan tindakan pencegahan untuk mengurangi risiko yang tidak diinginkan.

Salah satu cara yang dapat dilakukan oleh perusahaan untuk dapat bersaing adalah dengan memiliki *competitive advantage*. Salah satu cara yang dapat digunakan oleh perusahaan untuk menciptakan *competitive advantage* sehingga dapat bersaing dengan kompetitor adalah dengan melakukan evaluasi *internal control* untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pada area operasional, serta mengetahui apakah *internal control* sudah diterapkan dengan baik pada kegiatan operasional perusahaan.

Kegiatan operasional perusahaan pada dasarnya terdiri dari pembelian barang dari *vendor*, melakukan penyimpanan barang ke gudang, mengirimkan barang ke bagian produksi, melakukan produksi hingga akhirnya barang dijual kepada pelanggan. Salah satu komponen yang paling penting dalam aktivitas operasional perusahaan adalah melakukan penyimpanan persediaan. Komponen aktivitas ini menjadi penting karena memiliki hubungan dengan aktivitas lainnya seperti aktivitas penjualan, dan pembelian yang mempengaruhi tujuan utama perusahaan yaitu mencari laba.

Persediaan dalam perusahaan manufaktur memiliki peranan yang sangat penting dalam menjalankan aktivitas operasionalnya. Pengelolaan persediaan penting dikarenakan dalam mempertimbangkan laba perusahaan tentu berhubungan dengan penentuan harga pokok produksi. Jika pengelolaan persediaan dapat dilakukan dengan efektif dan efisien maka dapat membuat harga pokok produk yang dihasilkan dapat diperkecil sehingga membuat harga jual makin kecil dan akhirnya akan membuat perusahaan dapat bersaing. Harga yang lebih murah yang dapat ditawarkan serta

menghasilkan kualitas yang lebih baik akan mendukung terciptanya *competitive advantage* bagi perusahaan.

Pengelolaan persediaan juga dapat membantu pengadaan persediaan yang *optimum* bagi perusahaan dan membantu dalam melakukan aktivitas operasionalnya, namun jika terdapat kelebihan atau kekurangan persediaan tentunya akan memberikan dampak negatif bagi perusahaan. Penumpukan persediaan dapat menimbulkan biaya bagi perusahaan seperti biaya penyimpanan dan biaya pemeliharaan. Jika terjadi kekurangan persediaan maka akan menimbulkan keterlambatan pada proses produksi yang dapat menimbulkan kerugian bagi perusahaan.

Supaya dampak negatif tersebut tidak terjadi, perlu adanya pengelolaan persediaan karena persediaan memegang peranan yang cukup penting dalam aktivitas operasional perusahaan yang berhubungan langsung dengan keberlangsungan hidup perusahaan. Perusahaan dapat melakukan pengelolaan persediaan yang baik dengan melihat bagaimana cara perhitungan terhadap berapa persediaan optimal yang harus dimiliki, cara meminimalisir kekurangan atau kelebihan persediaan, serta meminimalisir kerusakan persediaan yang dapat menjadi cara bagi perusahaan untuk menciptakan *competitive advantage* dalam menghasilkan kualitas persediaan yang lebih baik dari sebelumnya.

CV. Golden Wisesa Karya merupakan perusahaan manufaktur yang bergerak di industri tekstil. Perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang mengubah bahan mentah menjadi produk jadi melalui proses produksi kemudian dijual ke pelanggan<sup>1</sup>. Produk yang dijual oleh CV. Golden Wisesa Karya adalah sprei *set*, *bed cover*, bantal, guling dan karmut. Produk yang dihasilkan terdiri dari tiga merek produk yang dipisahkan berdasarkan bahan pembuatannya. Industri tekstil merupakan salah satu industri yang memiliki pertumbuhan paling tinggi. Menurut data yang dirilis dari laman Kementerian Perindustrian Republik Indonesia<sup>2</sup>, pada industri tekstil terdapat pertumbuhan sebesar 18.98% pada kuartal I 2019, jumlah tersebut naik

---

<sup>1</sup> Berpendidikan, "Pengertian Perusahaan Jasa, Dagang, Manufaktur dan Perseroan Terlengkap", Berpendidikan.com, diakses dari <https://www.berpendidikan.com/2019/08/pengertian-perusahaan-jasa-dagang-manufaktur-perseorangan-terlengkap.html>, pada tanggal 18 September 2019 pukul 16.40

<sup>2</sup> Ahad, "Lampau 18 Persen, Industri Tekstil dan Pakaian Tumbuh Paling Tinggi", Kemenperin.go.id, diakses dari "<https://kemenperin.go.id/artikel/20666/Lampau-18-Persen,-Industri-Tekstil-dan-Pakaian-Tumbuh-Paling-Tinggi>" pada tanggal 17 September 2019 pada pukul 14.25

signifikan dari periode yang sama pada tahun lalu sebesar 7,46%. Sehingga jika dilakukan evaluasi *internal control* pada perusahaan yang bergerak di industri tekstil akan membuat perusahaan yang sedang mengalami pertumbuhan tersebut menjadi memiliki *competitive advantage* yang dapat digunakan untuk bersaing.

## **1.2. Rumusan Masalah Penelitian.**

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dikemukakan di atas, dirumuskan beberapa masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana aktivitas terkait pengelolaan persediaan yang dilakukan oleh CV. Golden Wisesa Karya?
2. Bagaimana *internal control* yang telah dilakukan terhadap pengelolaan persediaan pada CV. Golden Wisesa Karya?
3. Bagaimana peran evaluasi *internal control* yang telah dilakukan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi terhadap pengelolaan persediaan pada CV. Golden Wisesa Karya?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini:

1. Mengetahui aktivitas terkait pengelolaan persediaan yang dilakukan oleh CV. Golden Wisesa Karya
2. Mengetahui *internal control* yang telah dilakukan terhadap pengelolaan persediaan pada CV. Golden Wisesa Karya.
3. Menganalisis peran *internal control* yang telah dilakukan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi terhadap pengelolaan persediaan pada CV. Golden Wisesa Karya

#### **1.4. Kegunaan Penelitian**

Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, antara lain:

a) Bagi Peneliti

Sebagai sarana peneliti dalam mengaplikasikan berbagai ilmu yang didapat selama masa perkuliahan pada bidang akuntansi. Penelitian ini juga menambah wawasan peneliti mengenai evaluasi *internal control*.

b) Bagi Pembaca

Penelitian diharapkan dapat memberikan informasi, pengetahuan, dan masukan serta dapat dijadikan sebagai bahan referensi yang berguna bagi penelitian selanjutnya, khususnya untuk topik mengenai evaluasi *internal control* dalam usaha meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan persediaan.

c) Bagi perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan masukan bagi perusahaan, khususnya terkait evaluasi *internal control* yang bertujuan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pada pengelolaan persediaan yang dimiliki perusahaan. Selain itu perusahaan juga dapat menerapkan pengelolaan persediaan yang lebih baik dan dapat memperoleh informasi terkait pengelolaan persediaan.

#### **1.5. Kerangka Pemikiran**

Setiap perusahaan pada umumnya pasti memiliki tujuan jangka pendek dan jangka panjang. Tujuan jangka pendek perusahaan pada umumnya mencari laba sebesar-besarnya dan tujuan jangka panjang perusahaan adalah mempertahankan keberlangsungan hidupnya, maka dari itu untuk mencapai tujuan perusahaan tersebut diperlukan pengetahuan mengenai apa yang sebenarnya dibutuhkan dan diinginkan oleh pelanggan.

Salah satu langkah yang dapat dilakukan oleh perusahaan untuk memenuhi keinginan dan kebutuhan pelanggan adalah dengan menyediakan persediaan yang cukup, bermutu dan sesuai dengan permintaan pelanggan. Persediaan

adalah pos-pos aktiva yang dimiliki perusahaan untuk dijual dalam operasi bisnis normal, atau barang yang akan digunakan atau dikonsumsi (Kieso, Weygandt, dan Warfield, 2018:408), agar memiliki persediaan yang bermutu dan dapat membantu operasional perusahaan berjalan dengan baik, maka perlu dilakukan pengelolaan persediaan. Pengelolaan persediaan menurut Assauri (2016:225) adalah sekumpulan kebijakan dan pengendalian, yang memonitor tingkat inventory, dan menentukan tingkat mana yang harus dijaga, bila stok harus diisi kembali dan berapa banyak yang harus dipesan. Pengelolaan persediaan diharapkan dapat digunakan sebagai dasar dalam mengambil keputusan yang lebih tepat terhadap jumlah barang yang akan dipesan, untuk disimpan dalam jangka waktu yang tepat, serta melakukan perhitungan yang optimal terhadap persediaan yang berada di gudang untuk memastikan pencapaian efektivitas dan efisiensi.

Pengelolaan persediaan juga berhubungan langsung dengan aktivitas pembelian dan penjualan pada perusahaan. Aktivitas pembelian berhubungan secara langsung dengan berapa jumlah pemesanan bahan baku yang harus dipesan agar tidak terjadi penumpukan persediaan dan menyebabkan kerugian. Sedangkan aktivitas penjualan berhubungan dengan pelanggan secara langsung mengenai pesanan yang harus dipenuhi. Divisi penjualan bertugas untuk melakukan penjualan agar barang yang sudah selesai diproduksi langsung dapat dijual dan tidak menumpuk di gudang dan memenuhi pesanan pelanggan dengan tepat waktu.

Pengelolaan persediaan yang kurang baik pada perusahaan akan menyebabkan masalah yang dapat menghambat pencapaian tujuan perusahaan. Pengelolaan persediaan yang kurang baik akan menimbulkan biaya tambahan dalam perusahaan. Masalah pertama adalah penumpukan persediaan yang berhubungan dengan *opportunity cost*. Biaya ini muncul karena membeli persediaan terlalu banyak dan akhirnya mengalami penumpukan. Perusahaan seharusnya dapat menggunakan dana yang telah digunakan untuk membeli persediaan yang dimilikinya untuk melakukan investasi pada aktivitas lain agar lebih produktif. Masalah kedua adalah adanya *stock out cost* yang terjadi karena kekurangan persediaan untuk melakukan produksi atau penjualan sehingga terjadi kerugian dikarenakan penjualan yang harusnya terjadi menjadi dihentikan untuk sementara.

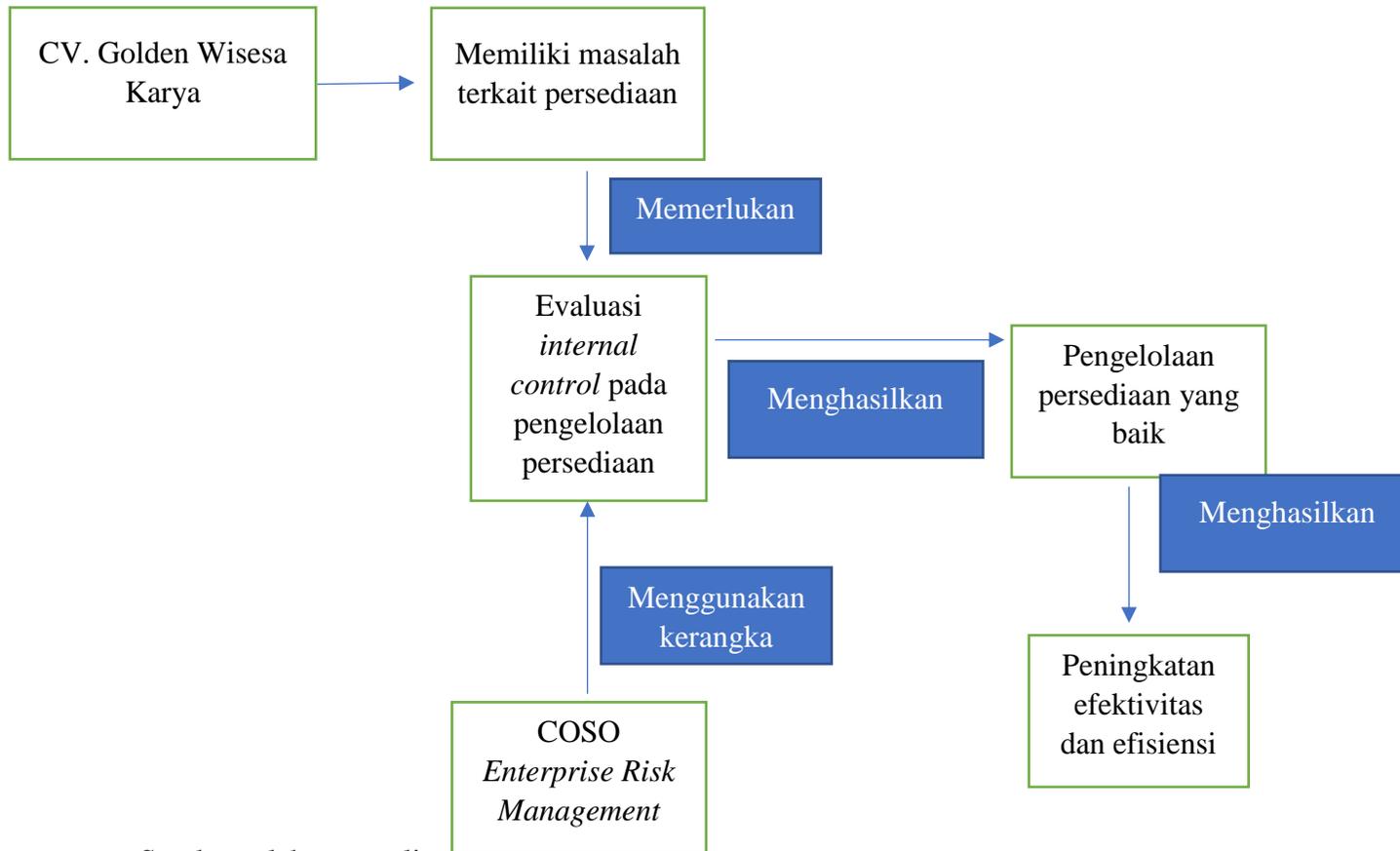
Salah satu cara mengetahui penyebab dari *opportunity cost* dan *stock out cost* adalah dengan mempertimbangkan dan melakukan perhitungan terkait *safety stock* yang dimiliki oleh perusahaan. Menurut Assauri (2016:227) *Safety stock* adalah persediaan tambahan yang diadakan untuk melindungi atau menjaga atas kemungkinan terjadinya kekurangan persediaan bagi perusahaan.

Berdasarkan beberapa masalah yang timbul dari pengelolaan persediaan maka diperlukan evaluasi *internal control* yang berguna agar pengelolaan persediaan yang ada menjadi efektif dan efisien dan mendukung tujuan utama perusahaan. Hasil akhir dari evaluasi *internal control* bertujuan untuk memberikan rekomendasi yang dapat diterapkan agar perusahaan melakukan perbaikan pada area operasionalnya agar menjadi efektif dan efisien.

Menurut Romney, Steinbart (2018:228) pengelolaan persediaan juga dapat dipastikan berjalan dengan baik jika perusahaan memiliki *internal control* yang baik, dan dapat dievaluasi dengan menggunakan kerangka COSO *Enterprise Risk Management*. Evaluasi *internal control* dapat dilakukan dengan cara penilaian risiko terkait dengan cara melakukan analisis kondisi perusahaan saat ini. *Internal control* diharapkan dapat membantu perusahaan dalam meminimalisir dan merespon risiko yang terjadi dan melakukan tindakan yang sesuai, sehingga jika dilakukan *internal control* akan mendukung efektivitas dan efisiensi dalam mencapai tujuan perusahaan. Efektif menurut Reider (2002:22) adalah mendapatkan hasil dan mencapai suatu tujuan yang sudah ditentukan dari awal oleh perusahaan. Sedangkan efisien menurut Reider (2002:21) adalah aktivitas yang dilakukan dalam mencapai tujuan dengan menggunakan sumber daya yang seoptimal mungkin.

Evaluasi *internal control* pada pengelolaan persediaan bertujuan untuk melakukan pengecekan terkait jumlah persediaan, kualitas persediaan, waktu penyimpanan persediaan, dan waktu pengeluaran persediaan yang berhubungan dengan efektivitas dan efisiensi untuk mencapai tujuan utama perusahaan. Sehingga dapat menciptakan jumlah persediaan yang *optimum* bagi perusahaan.

Gambar 1.1.  
Kerangka Pemikiran



Sumber: olahan penulis